



Nol, Klaim Asuransi Segosegawe

JOGJA – Belum banyak masyarakat yang tahu jika Pemkot Jogja memberikan asuransi dalam rangka mendukung program segosegawe (sepeda kanggo sekolah lan nyambut gawe). Sejak diluncurkan November 2008 lalu, belum ada satu pun warga masyarakat yang mengajukan klaim atas asuransi itu.

Entah, apakah tidak adanya pengajuan klaim ini memang karena tidak ada kasus sama sekali, ataukah karena masyarakat tidak mengetahui jika memang ada asuransi bagi pengguna sepeda yang mengalami ke-

celakaan. "Inilah kenyataannya," kata Kepala UPT Jamkesda Kota Jogja Kusminatun kemarin.

Menurutnya, asuransi ini diberikan khusus untuk siswa sekolah. Yakni, diberikan kepada pelajar yang mengalami kecelakaan sat berangkat atau pulang sekolah. Besaran klaim asuransi yang diberikan sesuai dengan rawat inap di RS kelas III dan berlaku di seluruh RS yang ada di Kota Jogja.

"Mekanismenya, bagi mereka yang mengajukan harus menyertakan surat keterangan dari sekolah dan rumah sakit," tambahnya. Selain kepada

siswa, sempat muncul wacana agar klaim asuransi ini juga diberikan kepada karyawan sekolah. Namun, keinginan ini masih dilakukan pencermatan lagi.

Sedangkan untuk PNS, asuransi ini dipastikan tidak akan diberlakukan. Mengingat, para PNS sudah memiliki jaminan lewat Askes. Pemkot sendiri sudah menganggarkan dana cukup besar untuk mendukung program asuransi ini. Bersama dengan asuransi lain, termasuk untuk difabel, telah dianggarkan dana Rp 1,6 miliar lewat APBD 2009. (din)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005